

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah bentuk dari pembelajaran dengan melaksanakan praktek kerja langsung di lapangan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan pada perusahaan/ Industri/ unit bisnis lainnya, yang dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk bisa menerapkan teori-teori yang didapatkan selama dibangku perkuliahan, dan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini merupakan salah satu kegiatan Akademik yang wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII. Selain itu kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah syarat mutlak kelulusan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 512 jam dengan harapan agar mahasiswa dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muel. Arg) merupakan salah satu komoditas utama perkebunan Indonesia. Pengembangan perkebunan karet memberikan peranan penting bagi perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber devisa, sumber bahan baku industri, sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta sebagai pengembangan pusat pertumbuhan perekonomian di daerah dan sekaligus berperan dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Tanaman karet berasal dari daerah tropika lembah Amazon Brazilia dengan curah hujan 2000-3000 mm/tahun dan hari hujan antara 120-170 hari/tahun. Pengembangan perkebunan karet di Indonesia dipengaruhi oleh delapan faktor strategis yang saling berkaitan dan sangat menentukan keberlanjutan perkebunan karet. Faktor-faktor strategis tersebut meliputi: ketersediaan teknologi, tenaga pembina, pelatihan petani, dukungan kebijakan, luas perkebunan karet,

produktivitas, keterampilan petani dan kelembagaan ekonomi petani (Damanik, 2012).

PT Perkebunan Nusantara XII yang selanjutnya disebut PTPN XII merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Kantor pusat PTPN XII beralamat di Jl. Rajawali No 44 Surabaya, Jawa Timur yang terbagi menjadi 3 wilayah. Wilayah I terletak di Kabupaten Banyuwangi yang meliputi: Kebun Kaliselogiri, Pasewaran, Malangsari, Gunung Gunitir, Sungai Lembu, Sumber Jambe, Kalitelepak, Kalikempit, Kalirejo, Jatirono, Kendeng Lembu dan Kalisepanjang. Wilayah II meliputi: Zeelandia, Banjarsari, Renteng, Mumbul, Kotta Blater, Glantangan, Kalisanen, Blawan, Kalisat Jampit, Kayumas, Pancur Angkrek, Silosanen dan Sumber Tengah. Wilayah III meliputi: Tretes, Ngrangkah Pawon, Bantaran, Kali Bakar, Bangelan, Pancursari, Wonosari, Kertowono dan Gunung Gambir (PTPN XII, 2013).

PTPN XII Kebun Glantangan Jember merupakan perkebunan dengan komoditas utama yaitu tanaman kakao dan karet. PTPN XII Kebun Glantangan terletak di, Desa Pondokrejo, Kecamatan Tempurejo Jember. Jenis olahan *lateks* yang dihasilkan dan diproduksi di PTPN XII Kebun Glantangan Jember terdiri dari proses pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) dan proses pengolahan TBC (*Thin Brown Crepe*). Hasil olahan *lateks* merupakan bahan baku seperti dalam pembuatan ban motor dan mobil. Namun, pada PTPN XII Kebun Glantangan Jember pengolahan *lateks* hanya diolah sampai menjadi produk setengah jadi berupa lembaran RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) dan lembaran TBC (*Thin Brown Crepe*) yang akan di ekspor dan di distribusikan di dalam negeri untuk dijadikan sebagai bahan baku dalam pembuatan produk jadi.

RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) merupakan salah satu jenis karet alam konvensional yang berupa lembaran *sheet* yang melalui proses pengolahan dan pengasapan dengan baik. RSS memiliki ketentuan utama mutu yaitu karet harus benar-benar kering, bersih, kuat, warna merata, tidak ditemukan noda pada *sheet*. Mutu RSS terdiri dari mutu RSS 1, RSS 2, RSS 3, dan Cutiing.

Sortasi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) merupakan proses penyortiran lembaran sheet yang telah dikeluarkan dari ruang pengasapan berdasarkan kualitas dan mutu. Tujuan sortasi untuk memisahkan kotoran yang menempel, menggunting karet yang tidak matang sempurna dan membersihkan benda-benda asing lainnya. Proses sortasi dilakukan secara manual dengan menggunakan tenaga manusia dan dibantu dengan alat khusus seperti gunting, pengungkit, pengerok, meja dan kotak wadah untuk hasil *cutting*. Hasil sortasi kemudian dikemas sesuai dengan klasifikasi mutu yaitu RSS 1, RSS 2, RSS 3, dan Cutting.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PTPN XII Kebun Glantangan Jember adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- b. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
- c. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PTPN XII Kebun Glantangan Jember yaitu:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses sortasi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PTPN XII Kebun Glantangan Jember.
- b. Mahasiswa mengetahui mutu RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) setelah proses sortasi.
- c. Mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan proses sortasi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) pada PTPN XII Kebun Glantangan Jember.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat yang dicapai dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PTPN XII Kebun Glantangan Jember yaitu:

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam belajar mengenal dunia kerja, serta pemahaman dalam menaplikasikan teori di bangku kuliah.
- b. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses sortasi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) pada PTPN XII Kebun Glantangan Jember.
- c. Mampu mengidentifikasi kendala dan memberi solusi dalam pelaksanaan proses sortasi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PTPN XII Kebun Glantangan Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan Jember Desa Pondokrejo, Kecamatan Tempurejo Jember. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Maret sampai dengan tanggal 16 Mei 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah:

- a. Praktek lapang, yaitu dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang.
- b. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan praktek kerja lapang (PKL).
- c. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang.

